

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis pada PT. BERSAMAJADI GEMILANG mengenai “Peranan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku dalam Upaya Meningkatkan Kelancaran Kegiatan Proses Produksi Perusahaan”, maka penulis mencoba untuk menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. PT.BERSAMAJADI GEMILANG dalam menerapkan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku yang berlaku di perusahaan sudah memadai dan dijalankan dengan semestinya. Hal ini dapat dilihat bahwa:
 - a. PT. BERSAMAJADI GEMILANG telah mempunyai struktur organisasi yang terlaksana dengan baik serta mempunyai gambaran yang jelas yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas karena tiap bagian mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan kebijakan masing-masing.
 - b. PT. BERSAMAJADI GEMILANG mempekerjakan karyawan-karyawan sesuai dengan persyaratan-persyaratan dan menempatkan karyawan-karyawan sesuai dengan keahlian yang dimilikinya.

- c. PT. BERSAMAJADI GEMILANG dalam melaksanakan aktivitasnya, telah menggunakan formulir yang berseri, bernomor urut tercetak, didistribusikan kepada yang berwenang dan dokumen yang memadai.
 - d. Prosedur-prosedur yang digunakan pada PT. BERSAMAJADI GEMILANG adalah prosedur permintaan bahan baku, prosedur order pembelian, prosedur penerimaan barang, dan prosedur retur pembelian. Prosedur-prosedur tersebut telah terlaksana dengan memadai.
2. Sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku yang diterapkan pada PT. BERSAMAJADI GEMILANG memiliki peranan yang sangat penting dalam menjamin kelancaran proses produksi. Sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku sudah diterapkan secara memadai oleh perusahaan, sehingga proses pembelian bahan baku dalam perusahaan tidak mengalami hambatan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi pembelian yang memadai, maka kegiatan proses produksi perusahaan berjalan lancar.
 3. Proses pemesanan bahan baku dengan menggunakan perusahaan ekspedisi, memiliki pengaruh yang signifikan bukan hanya dari segi ketepatan waktu atas bahan baku untuk proses produksi tetapi dengan menggunakan perusahaan ekspedisi perusahaan pun dapat menghemat pengeluaran sehingga laba yang diperoleh perusahaan semakin meningkat.

5.2 Kelemahan-kelemahan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Pada PT. BERSAMAJADI GEMILANG

Berikut ini beberapa kelemahan yang terdapat pada PT. BERSAMAJADI GEMILANG:

- a) Sering terjadi kekurangan bahan baku akibat keterlambatan pembelian maupun pengiriman bahan baku, sehingga dapat menghambat proses produksi.
- b) Masih adanya perangkapan jabatan seperti sekretaris dan *General Manajer* Pemasaran. Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan pada PT. BERSAMAJADI GEMILANG, dan simpulan yang telah penulis kemukakan, maka penulis mencoba memberikan saran mengenai sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku yang akan meningkatkan kelancaran kegiatan proses produksi pada PT. BERSAMAJADI GEMILANG, yaitu bahwa sistem informasi akuntansi pembelian yang telah diterapkan secara memadai oleh perusahaan harus terus dipertahankan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Struktur organisasi yang ada di PT. BERSAMAJADI GEMILANG sudah memadai, walaupun masih ada perangkapan jabatan seperti Sekretaris dan General Manajer.

Meskipun tidak terjadi penyelewengan dalam profesionalisme kerjanya, tetapi untuk mempertahankan sistem manajemen yang ada, maka sebaiknya

dilakukan pengawasan intensif terhadap operasional struktur organisasi perusahaan agar tidak terjadi penyimpangan yang tidak diharapkan.